ABSTRAK

Nama	: Reza Baihaqi Anwar
Program Studi	: Arsitektur
Judul	: Penerapan Arsitektur Porositas pada Kantor Dinas Kesehatan dan PMI Kota Bandung
Pembimbing	: 1. Reza Phalevi S., S.T., M.T. 2. Ir. Meta Riany, M.T. 3. Agung Prabowo S., S.T.,M.T.

Dinas Kesehatan merupakan unsur pelaksana otonomi daerah di bidang kesehatan dan PMI sebagai sebuah organisasi perhimpunan nasional di Indonesia yang Bergerak dalam bidang sosial kemanusiaan. Kedua bangunan memiliki kaitan erat dengan unsur kesehatan yang harus dipenuhi standard dan kebutuhan masing-masing banginan. Arsitektur porositas sebagai sebuah respon desain dimana pendekatan sebuah reduksi dalam massa yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas ruang yang diinginkan. Konsep ini diterapkan dalam Bangunan Dinas Kesehatan dan PMI dengan harapan dapat memperkuat karakter bangunan kesehatan dan dapat meningkatkan kualitas ruang dengan implementasi ruang terbuka dalam bangunan. Penerapan Arsitektur Porositas memiliki variasi yang dapat diterapkan pada bagian bangunan, mulai dari penerapan fasad sampai penerapan organisasi ruang. Tujuan penerapan porositas yang disesuaikan dengan konteks Kota Bandung diterapkan pada optimalisasi respon terhadap iklim Kota Bandung dan Karakteristik bangunan Perkantoran dimana aktivitas pengguna menjadi perhatian dalam proses desain. Proses desain yang menjadi implementasi dalam konsep Porositas meliputi pengolahan ruang terbuka, konfigurasi bukaan pada bangunan, dan pengolahan material fasad yang diterapkan. Dengan sedikitnya ruang terbuka yang ada pada bangunan pemerintah, penerapan lonteks bangunan terhadap bangunan sekitar diterapkan sebagai satu contoh bangunan yang menunjukan kemungkinan desain yang dapat terjadi pada bangunan pemerintahan, sebagai suatu contoh atas kebaharuan desain dan pengolahan ruang. Pada akhirnya penerapan Arsitektur Porositas dalam bangunan Dinas Kesehatan dan PMI diharapkan dapat menjadi suatu konfigurasi penataan ruang dan peningkatan kualitas ruang yang baik.

Kata Kunci*: Kantor Dinas Kesehatan, Palang Merah Indonesia, Porositas*

ABSTRACT

Name : Reza Baihaqi Anwar
Study Program : *Architecture*
Title : *Porisity Architecture Implementation in Bandung Public Health and Indonesia Red Cross Buldings.*
Counsellor : 1. Reza Phalevi S., S.T., M.T.
2. Ir. Meta Riany, M.T.
3. Agung Prabowo S., S.T.,M.T.

Public Health Department is an element of implementing regional autonomy in the health sector and Indonesian Red Cross as a national association organization, which engaged in the social humanitarian field. The two buildings have close links with the health elements that must be met by the standards and needs of each building. Porosity architecture as a design response in which aproach is a reduction in space intended to improve the desired spatial quality. This concept applied in Public Health Department Buildings and Indonesian Red Cross hope that it can strengthen the character of health buildings and can improve the quality of space by implementing open space in buildings. The application of Porosity Architecture has variations that can be applied to parts of a building, Ranged from the application of the facade to the application of spatial organization. The purpose of the application of porosity adapted to the context of the City of Bandung applied to the optimization of responses to the climate of the City of Bandung and the Characteristics of Office buildings where user activity is a concern in the design process. The design process that becomes the implementation of the Porosity concept includes open space processing, openings configuration in buildings, and processing of facade materials. With few open spaces available in government buildings, the application of building context to surrounding buildings applied as an example of a building that shows the possibility of design that can occur in government buildings, as an example of the renewal of space design and processing. In the end, the application of Porosity Architecture in Public Health Department and Indonesian Red Cross buildings expected to be a good spatial configuration and improvement of spatial quality.

Keywords*: Indonesian Red Cross, Porosity, Public Health Department*